



## **Pengaruh *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SD Se-Kecamatan Tobelo Tengah Kabupaten Halmahera Utara**

<sup>1</sup> Junitha \_ Lombonaung ✉, <sup>2</sup> Stenly J \_ Patalatu, <sup>3</sup> Jerizal \_ Petrus.

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
FKIP - Universitas Hamahera

### **Info Artikel**

Diterima Maret 2020  
Disetujui April 2020  
Dipublikasikan Mei 2020

### **Abstrak**

Pengaruh Penindasan Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Dasar di Distrik Tobelo Tengah, Kabupaten Halmahera Utara". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh bullying pada kepercayaan siswa di sekolah dasar di Distrik Tobelo Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan populasi semua siswa di sekolah dasar di Kabupaten Tobelo Utara Halmahera Utara dengan sampel sebanyak 100 siswa. Pengumpulan data menggunakan skala bullying dan kepercayaan diri dan dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana melalui penerapan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bullying memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kepercayaan diri dilihat dari uji t di mana  $t_{hitung} = -5,570 < t_{tabel} = 1,984$  sedangkan untuk menentukan besarnya kontribusi dapat dilihat pada Uji Koefisien Determinasi, di mana kontribusi variabel bullying terhadap kepercayaan adalah 24% dan faktor lainnya sebesar 76%. Dengan demikian hasil uji hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, tes ini secara statistik membuktikan bahwa intimidasi dapat mempengaruhi kepercayaan siswa di sekolah dasar di seluruh Distrik Tobelo Tengah.

Kata kunci: Bullying, kepercayaan diri, siswa

### **The Influence of Bullying on Self Confidence in Students at Primary School-District Tobelo Central Halmahera Regency**

#### *Abstrac*

*"The Effect of Bullying Against Student Confidence in elementary school in the Middle Tobelo District of North Halmahera Regency". The purpose of this study was to determine: The effect of bullying on student confidence in elementary schools in Central Tobelo District. The method used in this study is a quantitative method with a population of all students in elementary schools in North Tobelo Tengah District of North Halmahera with a sample of 100 students. Data collection using bullying scale and confidence and analyzed using simple regression analysis through the application of SPSS version 20. The results of this study indicate that bullying has a negative and significant effect on self confidence seen from the t test where  $t_{count} = -5,570 < t_{table} = 1,984$  while to determine the size of the contribution can be seen in the Determination Coefficient Test, where the contribution of bullying variables to confidence is 24% and other factors by 76%. Thus the results of the hypothesis test that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, this test statistically proves that bullying can affect student confidence in elementary schools throughout Central Tobelo District.*

*Keywords: Bullying, self confidence, student*

copyright © 2020 Universitas Pancasakti Tegal (ISSN 1858-4497)

✉ Alamat korespondensi:  
Prodi Pend. Guru Sekolah Dasar, Universitas Halmahera  
Ternate. Kode pos 97762

Email Penulis:  
[lombonaungjunitham06@gmail.com](mailto:lombonaungjunitham06@gmail.com)

## PENDAHULUAN

*Bullying* merupakan istilah yang tidak asing ditelinga masyarakat Indonesia, apalagi dalam proses pendidikan karena *bullying* tumbuh subur di sekolah dalam berbagai tingkatan. *Bullying* adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya. *Bullying* dapat dilakukan oleh oleh seseorang atau kelompok yang menyalahgunakan kekuatan atau kekuasaan terhadap orang-orang atau kelompok lain secara beru

lang-ulang dengan cara menyakiti secara fisik maupun mental (Levianti, 2008; Sejiwa, 2008; Sufriani, Sari, 2017). Perilaku seperti itu mewarnai proses pendidikan. *Bullying* secara beragam yang sering ditemukan dalam proses pendidikan. Menurut Coloroso (2007) *bullying* verbal adalah bentuk penindasan yang paling umum digunakan, berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, dan pernyataan-pernyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual. Selain itu, penindasan verbal dapat berupa perampasan uang jajan atau barang-barang, telepon yang kasar, e-mail yang mengintimidasi, surat-surat kaleng yang berisi ancaman kekerasan, tuduhan-tuduhan yang tidak benar, kasak-kusuk yang keji, serta gosip. *Bullying* fisik merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan paling dapat diidentifikasi diantara bentuk-bentuk penindasan lainnya. Jenis penindasan secara fisik diantaranya adalah memukul, mencekik, menyikut, meninju, menendang, menggigit, mencakar, serta meludahi anak yang ditindas hingga ke posisi yang menyakitkan, serta merusak dan menghancurkan pakaian serta barang-barang milik anak yang tertindas. Jenis-jenis *bulying* bukan hanya *bullying* secara verbal dan fisik tetapi ada juga *bullying* secara psikologis, contohnya seperti menyebarkan gosip, mengancam, gurauan yang mengolok-olok, secara sengaja mengisolasi seseorang, mendorong orang lain untuk mengasingkan seseorang secara sosial, dan menghancurkan reputasi seseorang.

Perilaku *bullying* dapat disebabkan oleh banyak faktor. Hasil penelitian Astarini (2013) menyebutkan bahwa perilaku *over protective* orang tua dapat menjadi salah satu penyebab perilaku *bullying*. Sedangkan Magfirah & Rachmawati (2009) dari hasil penelitiannya menyebutkan bahwa semakin negatif iklim sekolah semakin tinggi kecenderungan perilaku *bullying*.

Adapun contoh *bullying* sering terjadi dalam dunia pendidikan. Contohnya yang terjadi di SD Negeri 4 Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal. Seorang siswi yang duduk di Kelas V, FF (12) menjadi korban kekerasan oleh belasan teman satu kelasnya. Awalnya satu pelaku memukul kepala, kemudian dilanjutkan ke perut anak tersebut, kejadiannya berlangsung pada saat jam belajar, secara bergantian para pelaku memukul perut dan kepala korban. Mereka memukul kepala dan perut FF hingga pingsan. Persoalan ini terjadi dikarenakan FF sebelum berangkat ke sekolah FF selalu membantu ibunya berjualan ikan di Pelabuhan jongor, Tegalsari. Karena sering berjualan ikan, terkadang aroma ikan asin tercium dari tubuh FF sehingga hal tersebut memicu terjadinya *bullying* karena FF kerap kali diejek 'bau terasi'. Dari ejekan itulah kemudian berujung pada tindak kekerasan ([www.kumparan.com](http://www.kumparan.com)).

Penelitian yang dilakukan Suci Perwita Sari (2018) yang berjudul "Hubungan verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa SD" dengan jenis penelitian deksriptif korelasional menemukan bahwa tingkat verbal *bullying* di SDN. 104206 berkategori cukup, tingkat kecerdasan interpersonal di SDN.104206 berkategori cukup dan adanya hubungan yang positif antara verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa. Dan hasil uji

hipotesis menunjukkan bahwa semakin tinggi verbal *bullying*, maka semakin tinggi kecerdasan interpersonal siswa.

Perilaku *Bullying* dapat berdampak buruk bagi kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Dengan kepercayaan diri yang baik dapat menjadi modal dasar bagi siswa untuk mengaktualisasikan dirinya. Oleh karena itu sikap percaya diri memiliki kontribusi yang besar terhadap motivasi siswa (Deni U.A, 2016; Komara, 2016; Lauster, 2002; Masturina, 2018).

Ardari (2016) menyebutkan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri dibagi menjadi 6 aspek: (1) ambisi normal adalah dorongan untuk mencapai hasil dengan menyesuaikan kemampuan diri sendiri, mampu menyelesaikan tugas dengan baik, bekerja secara efektif dan bertanggung jawab terhadap keputusan dan perbuatan diri sendiri; (2) kemandirian adalah kemampuan untuk membuat sesuatu keputusan, bertindak sesuai dengan keputusan, tidak bergantung pada orang lain; (3) optimisme adalah sikap pantang menyerah dalam menghadapi setiap kegagalan, memiliki pandangan dan harapan yang positif tentang diri dan masa depan; (4) perasaan aman adalah terbebas dari perasaan takut dan ragu-ragu terhadap situasi di lingkungan sekitar dan mampu menghadapi situasi dengan tenang; (5) toleransi berarti mengerti kekurangan pada diri sendiri, memberi kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat, menerima pendapat orang lain, dan tidak mementingkan kehendak sendiri; dan (6) keyakinan pada diri sendiri adalah keterbatasan dari penilaian dan pengaruh orang lain, serta berani mengemukakan ide atau kehendak secara bertanggung jawab.

*Bullying* yang terjadi secara terus menerus dapat mengakibatkan berkurangnya kepercayaan diri siswa bahkan sampai pada menurunnya prestasi akademik. Hal ini disebabkan karena perilaku *Bullying* yang terjadi dalam proses pembelajaran akan mengakibatkan siswa tidak akan berani lagi dalam mengemukakan pendapat, malu bertanya dalam proses pembelajaran, cenderung diam, bahkan sangat sulit untuk melakukan interaksi dengan orang-orang disekitarnya.

Persoalan yang sama ditemukan oleh peneliti ketika melakukan pengamatan di SD Sekecamatan Tobelo Tengah Halmahera Utara selama tiga kali dalam melakukan pengamatan di Sekolah dan interview pada guru, peneliti memperoleh informasi bahwa beberapa siswa pernah mengalami *bullying*. *Bullying* yang dilakukan oleh sesama siswa yaitu *bullying* secara fisik seperti memukul teman yang tidak bersalah, dan *bullying* secara verbal seperti mengejek teman yang memiliki tubuh yang besar dengan sebutan gendut, mengejek nama orang tua, memanggil nama teman yang berkelainan mata dengan sebutan juling, dan mengejek teman yang tubuhnya bau dengan sebutan bau ketek.

Dampak negatif dari *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa yaitu siswa tidak lagi berani dalam melakukan sesuatu di dalam kelas karena minder, malu bertanya, bahkan siswa akan merasa diasingkan. Pengakuan yang sama disebutkan oleh guru bahwa siswa yang sering mengalami *bullying* cenderung pendiam, sering menyendiri dan tidak suka bergaul dengan teman lainnya. Dengan demikian guru juga mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar karena siswa cenderung tidak mengekspresikan apa yang dirasakan pada saat proses belajar mengajar. Kepercayaan diri siswa yang negatif juga berdampak pada kenyamanan siswa dalam belajar yang secara otomatis berpengaruh pada hasil dan prestasi belajar oleh karena itu *bullying* di sekolah perlu diminimalisir dengan berbagai situasi yang bersifat mendidik.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa di SD Se-Kecamatan Tobelo Tengah Kabupaten Halmahera Utara". Beberapa publikasi sebelumnya sebagian besar hanya menyoroti *bullying* secara verbal, sedangkan riset ini memperlihatkan beberapa aspek yaitu fisik, verbal dan psikologis itu berarti riset ini lebih kompleks dari riset sebelumnya yang berdampak pada tingkat kesulitan dalam merumuskan instrumen penelitian dan teknik analisis data secara singkat penelitian ini berbeda secara substansi atau isidan tingkatan metodologi.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *survey*. Tahapan yang dilalui dalam penelitian dalam tiga tahap yaitu perencanaan sebelum penelitian dengan menyiapkan instrument yang sesuai dengan variabel penelitian; pelaksanaan penelitian; analisis data dan penyusunan laporan dan artikel penelitian (Nazir, 2003; Sugiyono, 2009).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *bullying* yang disusun berdasarkan pemahaman peneliti dan skala kepercayaan diri yang diadopsi dari aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster. Validitas dan realibilitas dari skala *bullying* menunjukkan *Cronbach's Alpha* = 0,904 Sedangkan validitas dan reliabilitas dari skala kepercayaan diri yaitu menunjukkan *Cronbach's Alpha* = 0,868.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang merupakan siswa di SD Se-Kecamatan Tobelo Tengah. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD Se-Kecamatan Tobelo Tengah dengan jumlah 100 siswa, Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi, dengan berbantuan SPSS versi 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi data hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang terdapat pada penelitian ini yaitu terdiri dari dua variabel, satu variabel bebas yaitu *bullying* (X) dan variabel terikat yaitu kepercayaan diri (Y). Perolehan data dari pembagian skala ke responden, skala yang disebarkan kepada responden sebanyak dua skala yaitu untuk variabel *bullying* (X) skala berjumlah 30 item pernyataan dan untuk variabel kepercayaan diri (Y) skala berjumlah 30 item pernyataan. Analisis pada deskriptif hasil penelitian ini dilakukan untuk menentukan ukuran kategori variabel yang diteliti.

### Deskriptif data variabel *bullying* (X)

Untuk menentukan ukuran kategori variabel, terlebih dahulu ditentukan interval skor data dengan menggunakan persamaan.

$$i = \frac{\text{skortertinggi} - \text{skorterendah}}{\text{banyaknyakategori}}$$

Jumlah item dalam skala *bullying* sebanyak 30 item dengan alternatif pilihan adalah 1-5, maka skor tertinggi adalah  $5 \times 30 = 150$ , dan skor terendah  $1 \times 30 = 30$ .

$$\text{Maka lebar interval adalah : } \frac{150-30}{5} = 24$$

Dengan lebar interval ukuran variabel *bullying* adalah 24 maka dapat ditentukan ukuran kategori *bullying* sebagai berikut :

Range skor	F	Presentase	Kategori
30 – 54	17	17%	Sangat Rendah
55 – 78	38	38%	Rendah
79 – 102	31	31%	Rata-rata
103 – 126	14	14%	Tinggi
127 – 151	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah	100	100%	

### Deskriptif data variabel kepercayaan diri (Y)

Jumlah item dalam angket kepercayaan diri sebanyak 30 item dengan alternatif pilihan 1-5, maka skor tertinggi adalah  $5 \times 30 = 150$ , dan skor terendah  $1 \times 30 = 30$ .

Maka lebar interval adalah  $\frac{150-30}{5} = 24$

Dengan lebar interval ukuran variabel kepercayaan diri adalah 24, maka dapat ditentukan ukuran kategori kepercayaan diri sebagai berikut :

Range skor	F	Presentase	Kategori
30 – 54	0	0%	Sangat Rendah
55 – 78	1	1%	Rendah
79 – 102	23	23%	Rata-rata
103 – 126	66	66%	Tinggi
127 – 151	10	10%	Sangat Tinggi
Jumlah	100	100%	

### Uji persyaratan analisis

#### a. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y

	P. BULLYING	KEPERCAYAAN DIRI
N	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	76,48
	Std. Deviation	20,688
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,083
	Absolute Negative	,083
	Positive	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z	,829	1,171
Asymp. Sig. (2-tailed)	,497	,129

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji pada tabel di atas menunjukkan bahwa *bullying* (X) memiliki koefisien *kolmogorof – smirnov Z* adalah 0,829 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,497 > p = 0,05 ini berarti data *bullying* tersebar secara normal. Dan tabel diatas juga menunjukkan bahwa kepercayaan diri (Y) memiliki koefisien *kolmogorof – smirnov Z* adalah 1,171 dengan

Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,129 > p = 0,05 ini berarti data kepercayaan diri tersebar secara normal.

**b. Uji linear**

**Tabel 2 Hasil Uji Linear Variabel X Dan Y**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEP Betw (Combined)	12811,873	62	206,643	1,608	,061
ERC een Linearity	4223,882	1	4223,882	32,861	,000
AYA Grou Deviation from	8587,992	61	140,787	1,095	,389
AN ps Linearity					
DIRI Within Groups	4755,917	37	128,538		
* P.					
BUL					
LYIN Total	17567,790	99			
G					

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada linearitas sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 ( 0,000 < 0,05). Taraf signifikansi 5% dan df 61, 37 maka diperoleh Ftabel 1,739. Dari uji F juga dapat dilihat bahwa Fhitung ( 1,095 ) < Ftabel (1,739). Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel *bullying* dengan kepercayaan diri terdapat hubungan yang linear.

**c. Uji hipotesis**

**Tabel 3 Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel X Terhadap Variabel Y**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4223,882	1	4223,882	31,021	,000 <sup>b</sup>
Residual	13343,908	98	136,162		
Total	17567,790	99			

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN DIRI

b. Predictors: (Constant), P. BULLYING

Tabel diatas menunjukkan hasil uji regresi bahwa F.hitung adalah 31,021 sedangkan F.tabel adalah 3,94 maka dapat disimpulkan bahwa F.hitung (31,021) > F.tabel (3,94). Dengan demikian maka terdapat pengaruh *Bullying* terhadap Kepercayaan diri.

**d. Uji Signifikan Pengaruh**

**Tabel 4 Uji Signifikansi *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	135,257	4,490		30,126	,000
P. BULLYIN G	-,316	,057	-,490	-5,570	,000

Pada tabel diatas menunjukkan koefisien regresi sederhana adalah 135,257 angka *constant* yang artinya jika tidak ada *bullying* maka kepercayaan diri tetap memiliki nilai 135,257 dan -0,316 artinya 1% mengalami *bullying* maka kepercayaan diri siswa akan menurun sebesar 0,316. Jika,  $t_{hitung} = -5,570$  dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 1,984$  ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan *bullying* terhadap kepercayaan diri.

## PEMBAHASAN

*Bullying* adalah perilaku agresi atau manipulasi yang dapat berupa kekerasan fisik, verbal, atau psikologis; dengan sengaja dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang merasa kuat atau berkuasa dengan tujuan menyakiti atau merugikan seseorang atau sekelompok orang yang merasa tidak berdaya (Levianti, 2008). Perilaku seperti ini sering terjadi dikalangan masyarakat dan juga di dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan sering ditemukan perilaku *bullying* baik secara verbal, fisik dan psikologis. Salah satu dampak *bullying* yang dapat dilihat adalah dapat mengakibatkan berkurangnya kepercayaan diri siswa bahkan sampai ada yang bunuh diri. Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa *bullying* berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri siswa kelas VI SD se-Kecamatan Tobelo Tengah. Hal tersebut dapat diketahui setelah peneliti melakukan uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pengaruh signifikan variabel *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa di SD se-Kecamatan Tobelo Tengah sebesar 0,490 sedangkan koefisien determinasi atau sumbangan pengaruh X dan Y adalah 0,240 atau 24 %. Dan  $t_{hitung} = -5,570$  dengan  $t_{tabel} = 1,984$  dan  $f_{hitung} 31,021$  dengan  $f_{tabel} 3,94$  dengan demikian hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu “ Terdapat pengaruh signifikan *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa di SD se-Kecamatan Tobelo Tengah.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang pernah menerima perilaku *bullying* ringan memiliki kepercayaan diri yang cukup rendah, hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor yaitu siswa tersebut kurang bisa mengungkapkan perasaan, selain itu keadaan yang dialami subjek di luar lingkungan sekolah serta kejadian buruk yang terjadi di masa lalu. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan (Tawalujan.A.E, Kundre.R, 2018) terkait faktor – faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu lingkungan psikologis dan sosiologis yang tidak kondusif yaitu lingkungan dengansuasana penuh tuntutan, tidak menghargai pendapat orang lain serta tidak ada kesempatan untuk mengekspresikan ide serta perasaan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan kepercayaan diri pada siswa yang pernah menerima perilaku *bullying* dapat diketahui sebagian besar memiliki kepercayaan diri yang cukup rendah, hal ini bisa terjadi karena siswa–siswa tersebut sering menerima *bullying* dari temannya dan belum bisa mengungkapkan perasaan yang mereka alami. Hasil penelitian ini di perkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Sejiwa (2008) yang mengatakan bahwa korban *bullying* turut berperan dalam memelihara situasi *bullying* dengan bersikap diam,

karena korban berpikir jika melaporkan pada guru, guru akan memanggil dan menegur pelaku *bullying*, berikutnya pelaku *bullying* akan kembali menghadang korban. Akibatnya korban memilih diam, sehingga kurang memiliki rasa percaya diri. Jadi semakin tinggi *bullying* yang terjadi maka semakin menurun kepercayaan diri siswa,

Sejiwa (2008) juga mengatakan kurangnya rasa percaya diri merupakan dampak bila seseorang mendapatkan perilaku *bullying* dari temannya. Hasil penelitian ini juga di perkuat oleh Penelitian menurut Tawalujan.A.E, Kundre. R (2018) menunjukkan bahwa perlakuan *bullying* memberikan dampak psikologis pada korban seperti timbul perasaan kesal, sedih, tidak konsentrasi belajar, tidak nyaman dan tidak percaya diri. Hasil penelitian lain sesuai dengan penelitian ini dilakukan oleh Wardiyanto (2013) yang meneliti tentang pengaruh *bullying* terhadap keterampilan sosial pada siswa kelas V SD gugus 2 kecamatan Sentolo Kulon Progo, menurut penelitiannya yaitu kontribusi *bullying* terhadap keterampilan sosial adalah sebesar 0,6% sedangkan 99,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *bullying* berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa di SD se-Kecamatan Tobelo Tengah. Karena semakin tinggi *bullying* terjadi maka kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa akan semakin menurun.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan *bullying* terhadap kepercayaan diri. Hal ini dapat terlihat dari koefisien  $r = 0,490$  yang menunjukkan ada hubungan terhadap kepercayaan diri. Sumbangan variabel *bullying* terhadap kepercayaan diri sebesar 24 % sedangkan 76% disumbangkan oleh faktor lain. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa besar/tinggi pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri diperoleh nilai koefisien ( $r$ ) =0,490 pada taraf signifikan 0,05% itu berarti terdapat hubungan dan nilai  $t_{hitung} = -5,570$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,984$  dengan taraf signifikan 0,05%. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa *bullying* dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa di SD Se-Kecamatan Tobelo Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardari, C. S. . (2016). *Pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas penggunaan media sosial pada remaja awal*. Universitas Sanata Dharma.
- Astarini, K. (2013). 30 EPJ 2 (1) (2013) *Educational Psychology Journal HUBUNGAN PERILAKU OVER PROTECTIVE ORANG TUA DAN BULLYING PADA SISWA SEKOLAH DASAR* Info Artikel \_\_\_\_\_ Sejarah Artikel: Diterima Agustus 2013 Disetujui September 2013 Dipublikasikan Oktober 2013. 2(1), 30–34. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj>
- Coloroso, B. (2007). *The Bully, The Bullied, and The Bystander*. Harper Collins.
- Deni U.A, & I. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Pendidikan Indonesia, Volume 2*(Nomor 2.), 43–52.
- Komara, I. . (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Psikopedagogia, 5*(1), 33–41.
- Lauster, P. (2002). *Tes Kepribadian*. Bumi Aksara.
- Levianti. (2008). Konformitas dan Bullying pada Siswa. *Psikologi, 6*(1), 1–9.
- Magfirah, U., & Rachmawati, M. A. (2009). Hubungan antara Iklim sekolah dengan



- Kecenderungan Perilaku Bullying. *Psikohumanika*, 2(1), 1–10.
- Masturina, D. (2018). Pengaruh Kompetensi Diri dan Kepercayaan Diri terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Program Studi Peternakan Universitas Mulawarman. *Psikoborneo*, 6(2), 340–350.
- Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Ghalia.
- Sejiwa. (2008). *Bullying: Panduan bagi Orang Tua dan Guru Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*. Grasindo.
- Sufriani, Sari, E. P. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Bullying pada Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Syah Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 8(3), 1–10.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tawalujan.A.E, Kundre.R, & R. . (2018). Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri pada Remaja di SMP NEGERI 10 Manado. *E-Journal Keperawatan*, 6(1), 1–6.
- Wardiyanto. (2013). *Pengaruh Bullying terhadap Keterampilan Sosial Pada Siswa Kelas V SD Se-Gugus 2 Kecamatan Sentolo Kulon Progo*. 1–10.